

## RINGKASAN

**Perancangan *User Interface* Surat Keterangan Kematian Elektronik di Rumah Sakit PHC Surabaya** Arifah Ayu, G41210931, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM., M.Kes (Pembimbing), Rajiman, A.Md.PK (Pembimbing Lapang/*Clinical Instructure*).

Rumah sakit adalah sebuah organisasi yang memberikan layanan kesehatan secara komprehensif bagi setiap individu. Kualitas mutu pelayanan kesehatan ditentukan oleh pelayanan medis dan penunjangnya. Salah satu pelayanan penunjang yang ada di rumah sakit yaitu rekam medis. Pengelolaan rekam medis bisa dilakukan secara manual maupun elektronik.

Surat kematian merupakan dokumen resmi yang menyatakan bahwa seseorang telah meninggal, berisikan identitas lengkap orang yang meninggal dan dibuat berdasarkan pemeriksaan fisik terhadap jenazah. Hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa di Rumah Sakit PHC Surabaya masih belum ada Surat Kematian. Selama ini pembuatan surat kematian menggunakan formulir pemeriksaan mayat dan menganggap formulir pemeriksaan mayat ini adalah surat kematian. Proses pembuatannya juga masih manual menggunakan kertas, sehingga potensi adanya coretan karena salah tulisan ini sering terjadi. Hal ini mengakibatkan penolakan berkas oleh instansi luar dalam pembuatan akta kematian kemudian dokter menulis kembali di formulir yang baru dan menyebabkan tingkat penggunaan kertas menjadi meningkat.

Tahapan pembuatan surat kematian elektronik ini yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan secara wawancara dan observasi kepada petugas rekam medis. Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa belum ada surat kematian di Rumah Sakit PHC Surabaya dan pembuatannya masih manual menggunakan formulir bentuk kertas. Kemudian menganalisis sistem dengan memecah sistem informasi menjadi tiap-tiap komponen. Tujuannya untuk mengevaluasi masalah, peluang, hambatan yang muncul, dan kebutuhan yang ada, sehingga sistem tersebut dapat diperbaiki atau

dikembangkan. Setelah itu, membuat *flowchart* desain *interface* formulir surat kematian elektronik dan membuat desain *User Interface* surat kematian menggunakan aplikasi figma berdasarkan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data yang sudah dilakukan sebelumnya.

Surat kematian elektronik yang sudah dibuat oleh penulis sudah disesuaikan oleh pengguna dan dibuat berdasarkan gabungan dari formulir yang sebelumnya sudah digunakan di Rumah Sakit PHC Surabaya, yaitu Formulir Pemeriksaan Mayat (A) dan Formulir Kematian Karena Penyakit Menular/Tidak Menular (M) serta sudah disesuaikan dengan peraturan Kementerian Kesehatan Tahun 2010 tentang Pedoman Pengisian Surat Keterangan Kematian Dan Formulir Keterangan Penyebab Kematian. Isi surat kematian elektronik ini sudah mencakup identitas pasien meninggal, diagnosa pasien meninggal, tanggal, waktu, dan tempat pasien meninggal, hingga tanda tangan dokter yang menyatakan pasien tersebut telah meninggal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kemenkes tahun 2010 dalam informasi yang terdapat pada surat kematian sekurang-kurangnya terdapat identitas kematian, sebab kematian dan rangkaian peristiwa, keadaan, gejala dan tanda penyakit yang mengarah pada kematian.

Dalam pembuatannya, penulis memilih merancang *user interface* surat kematian elektronik menggunakan metode *prototype*. Perancangan ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi tim TI di rumah sakit untuk merealisasikan surat kematian elektronik dikarenakan dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan dokter dalam proses pembuatan surat kematian dikarenakan sudah dapat dicetak ke dalam bentuk kertas ataupun dokumen PDF. Selain itu juga dapat mempermudah keluarga pasien dalam mengurus akta kematian, dimana keluarga pasien hanya mendapatkan satu formulir yaitu surat kematian yang sudah dibuat oleh penulis, kemudian diberikan ke kelurahan dan Disdukcapil untuk ditukarkan menjadi akta kematian. Tetapi formulir sebelumnya yang digunakan di rumah sakit ini tidak dihilangkan tetapi tetap disimpan sebagai arsip rumah sakit.